

Upaya peningkatan pendapatan keluarga melalui pengorganisasian kelompok usaha bersama : studi di Rusun Cinta Kasih Tzu Chi

Sri Tresnahati Ashar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344538&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dalam rangka pelaksanaan Program Kali Bersih (Prokasih), pada tahun 2002 Pemda DKI Jakarta menggusur penghuni liar di sepanjang bantaran kali Angke. Sebagai tindak lanjutnya, Pernda DK! Jakarta mengajak keterlibatan Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia dan Perumnas dalam penyediaan sarana perumahan yang layak bagi korban gusuran tersebut. Perkembangan komunitas dalam program relokasi ini belum menunjukkan peningkatan dengan masih rendahnya pendapatan masyarakat dan peningkatan angka pengangguran. Program Intervensi yang dilaksanakan pada komunitas rusun, khususnya RT 09/ I7, dirancang dengan tujuan mengorganisir kelompok usaha bersama yang menjadi motor penggerak roda perekonomian komunitas. Program Intervensi dilakukan dalam delapan sesi pertemuan yang menekankan pada pertumbuhan Community Participation berbasis pada pendekatan Appreciative Inquiry melalui tahapan Asset Based Community Development. Pendekatan dalam proses pembelajaran menggunakan Teori Pembelajaran Sosial / Social Learning Theory, sedangkan teknik yang digunakan adalah strategi edukasi berupa ajakan ajaran agama dan manajemen kelompok kecil. Program intervensi ini mencapai target keberhasilan dengan adanya pencapaian sesuai dengan indikator yang telah dikemukakan. Salah satu faktor keberhasilan adalah program ini diangkat dari aspirasi masyarakat sehingga dapat memperkecil resistensi terhadap program. Demikian pula, hubungan (rapport) yang bisa terbina dengan baik menumbuhkan trust dan mempersempit kesenjangan antara intervensi dengan masyarakat. Program ini masih membutuhkan intervensi lanjutan agar keberlangsungan pemberdayaan komunitas bisa tetap terpelihara.

<hr>

ABSTRACT

In 2002, the DK! Jakarta district authorities (Pemda DKI) had displaced all illegal inhabitants along the Angke riverbank, as one of initiatives taken in the Clean River Program (PROKASIH). As a proceeding, Pemda DKI, paired with Buddha Tzu Chi Indonesia Foundation and PERUMNAS, urged to facilitate decent housings for the displaced people. Serving as relocation only, the housings were still unable to lift up the social resistance quality within the new area, which are indicated by the low social income and unemployment rise.

The Intervention Program was carried out with the Cinta Kasih Tzu Chi Rusun community, in RT09/17 area, and designed for organizing joint business groups to encourage local economy. The Intervention Program was conducted in eight meeting sessions, emphasizes the Community Participation growth, based on the Appreciative Inquiry approach in an Asset Based Community Development stages. Besides using Social Learning theory in the learning process, religious teaching approach and small groups managements was also used as an educational strategy.

The intervention program had achieved its success target based on the initially stated indicators. Among the pi-ogram?s achievement factors are: the low resistance due to the community?s aspiration that generates the program itself initially and well-managed rappers which develops trust and narrows the gap between interventionist and community. The program still requires further advance intervention to maintain sustainability in the community?s selfreliance.

<hr>